

RINGKASAN

RUWIN BRILYAN TANTRA. Teknik Pendederan Ikan Koi (*Cyprinus carpio*) di Balai Benih Babadan, Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Dr. Adriana Monica S, Ir., M.Kes

Ikan koi (*Cyprinus carpio*) adalah sejenis ikan yang termasuk mempunyai ornament yang sangat indah dan jinak. Ikan ini merupakan salah satu komoditas perikanan air tawar yang saat ini menjadi primadona di sub sektor perikanan. Sehingga ikan koi memiliki jumlah permintaan yang besar dan dijual dengan harga yang sangat tinggi. Dengan harga yang sangat tinggi itu menjadi daya tarik tersendiri untuk membudidayakan ikan koi. Jenis ikan koi dibedakan tergantung dari warnanya, polanya, dan ukurannya. Dalam budidaya ikan koi, teknik pendederan atau pembesaran ikan koi yang tepat merupakan salah satu ukuran keberhasilan budidaya. Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan kerja serta mengetahui hambatan atau permasalahan dalam teknik pendederan ikan koi (*Cyprinus carpio*).

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Komoditas Ikan Koi Balai Benih Babadan, Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar, Jawa Timur pada tanggal 18 Desember 2017 – 23 Januari 2018. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data primer dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan partisipasi aktif. Sedangkan pengambilan data sekunder diperoleh dari hasil riset, analisa dokumentasi atau tinjauan pustaka akademis yang berkaitan dengan kegiatan teknik pendederan ikan koi.

Teknik pendederan ikan koi (*Cyprinus carpio*) di Balai Benih Babadan dilakukan dengan perawatan larva koi, pengelolaan kualitas air dan pengelolaan pakan. Pengelolaan kualitas air sangat diperlukan untuk menjaga metabolisme tubuh benih ikan koi. Kualitas air yang terukur memiliki tingkat kisaran pH 7 untuk suhu 29°C, dan DO 5 mg/l. Sedangkan pengelolaan pakan dilakukan dengan penebaran secara merata ke seluruh bagian bak, untuk menghindari adanya

kompetisi pakan. Pemberian pakan dikontrol dengan memberi 3 butir telur yang dilarutkan pada ± 1 Liter air dan pelet sebanyak ± 500 gr. Pada proses pendederan yang dilakukan kurang lebih selama 1 bulan, tidak ditemukan ancaman penyakit yang serius, sehingga penanganan yang dilakukan antara lain menjaga suhu air sampai di atas 26 derajat celcius dan memberikan nutrisi yang baik di dalam pengelolaan pakan ikan. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendederan selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapang yang dilakukan secara tekun dan cukup teliti menghasilkan ikan koi yang tergolong baik dan menghasilkan warna koi yang bagus.

SUMMARY

RUWIN BRILYAN TANTRA. Enlargement Techniques for KOI fish (*Cyprinus carpio*) at Balai Benih Babadan, Wlingi, Blitar Regency, East Java. Academic Advisor Dr. Adriana Monica S, Ir., M.Kes

KOI fish (*Cyprinus carpio*) is an informal group the colored variants of *Cyprinus carpio* which has very beautiful and tame ornament. This fish is one of the freshwater fishery commodities which is currently the 'primadonna' of the fisheries sub-sector. So KOI fish have a large amount of demand and are sold at very high prices. Because of the high price, cultivate of KOI fish becomes the main attraction for the community. KOI varieties are distinguished by coloration, pattering, and scalation. The enlargement technique is one of the measure of the success of KOI fish cultivation. The purpose of the Field Work Practice is to acquire the knowledge, experience and work skills as well as knowing the barriers or problems in the fish breeding techniques of KOI (*Cyprinus carpio*).

Field Work Practice was held in KOI Fish Commodity Balai Benih Babadan, Wlingi, Blitar regency, East Java on 18 December 2017-23 January 2018. The working methods used in the Field Work Practice is a descriptive method of data collection including data primary and secondary data. Primary data collection is done by observation, interviews, and active participation. While the collection of secondary data obtained from the research, analyze the documentation or academic literature review relating to the activities of breeding technique of KOI fish.

The technique of breeding koi fish (*Cyprinus carpio*) in Babadan Seed Hall is carried out with the care of koi larvae, water quality management and feed management. Management of water quality is very necessary to maintain the body metabolism of koi fish seeds. Measured water quality has a level of PH 7 for temperatures of 29°C, and DO 5 mg/l. While feed management is carried out by spreading evenly to all parts of the pool, to avoid competition for feed. Feeding was controlled by giving 3 eggs dissolved at ± 1 Liter of water and as much as ± 500 gr pellets. In the breeding process, which is carried out for approximately 1 month, no

serious disease threat is found, so that the handling carried out includes maintaining the water temperature above 26 degrees Celsius and providing good nutrition in the fish feed. It can be concluded that the implementation of breeding during the execution of Field Work Practice conducted diligently and thoroughly enough produces KOI which are classified quite well and good KOI colors.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) tentang Teknik Pendederan ikan KOI (*Cyprinus carpio*) di Balai Benih Babadan, Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kedua orang tua dan keluarga serta semua pihak yang telah mendoakan, mendidik, dan memberikan motivasi serta semangat hingga terselesaikannya Praktek Kerja Lapangan ini.

Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga Surabaya.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi kepada semua pihak, khususnya bagi Mahasiswa Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya guna kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perikanan, terutama budidaya perairan.

Surabaya, 14 Mei 2019

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Mirni Lamid., drh., MP., selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya,
2. Dr. Adriana Monica S, Ir., M.Kes selaku dosen pembimbing Praktek Kerja Lapang (PKL) yang telah memberikan arahan, kritik dan saran serta solusi dan motivasi hingga terselesaikannya laporan Praktek Kerja Lapang ini,
3. Seluruh staf pengajar dan staf kependidikan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya,
4. Kedua orang tua saya Bapak Singga Tantra dan Ibu Ninik Nadiarni yang memberikan dukungan tiada henti bagi kelangsungan perkuliahan saya, kakak saya Ruchi Intan Tantra yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama Praktek Kerja Lapang ini,
5. Bambang Sugianto S. Pi selaku Kepala Balai Benih Ikan (BBI) Babadan
6. Ririen Suryaningrum S. Pi selaku pembimbing lapang komoditas ikan koi, di BBI Babadan yang telah menjadi guru hingga banyak memberi informasi dan pengalaman selama berlangsungnya Praktek Kerja Lapang ini,
7. Teman-teman satu pembimbing dan teman-teman yang telah memberikan kebersamaannya selama pelaksanaan hingga penyelesaian laporan Praktek Kerja Lapang ini,
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah mendukung secara materiil dan moril sehingga Laporan Praktek Kerja Lapang ini bisa terselesaikan.